

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA



SKRIPSI

ANALISA PENERAPAN PSAK No. 31

**DALAM PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN UNTUK MENILAI
KEWAJARAN LAPORAN LABA RUGI DALAM
LAPORAN KEUANGAN PT. BANK SUMSEL**



OLEH :

DUMA SARI P HUTAURUK

01003130079

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi
2005**

657.307
Hut
a
2005

R. Duma
P. 12702

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA

SKRIPSI

ANALISA PENERAPAN PSAK No. 31
DALAM PENGAKUANPENDAPATAN DAN BEBAN UNTUK MENILAI
KEWAJARAN LAPORAN LABA RUGI DALAM
LAPORAN KEUANGAN PT. BANK SUMSEL



OLEH :
DUMA SARI P HUTAURUK
01003130079

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi
2005

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN DRAFT SKRIPSI

Nama : Duma Sari PH
Nomor Induk Mahasiswa : 01003130079
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : Analisa Penerapan PSAK No.31 dalam Pengakuan
Pendapatan dan Beban untuk Menilai Kewajaran
Laporan Laba Rugi dalam Laporan Keuangan
PT. Bank Sumsel.

Pembimbing Skripsi :

Tanggal : 3 Mei 2005

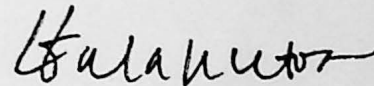
Ketua :



Yulia Seftiana, SE, Msi. Ak

Tanggal : 3 Mei 2005

Anggota :



Dewa Saputra, SE. Ak

MOTTO :

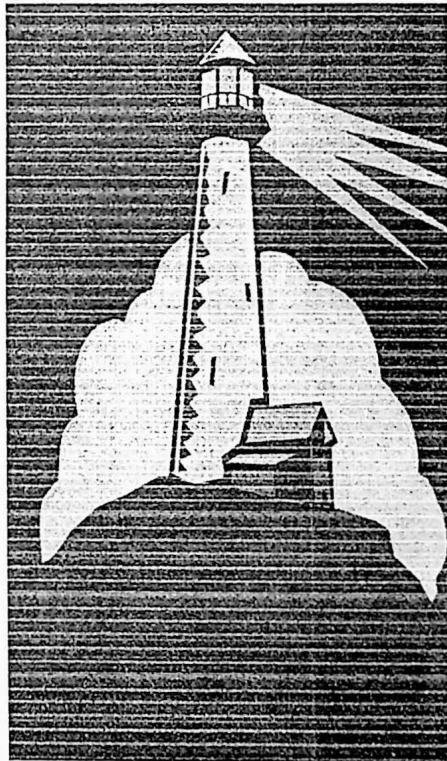
TETAPI UMAT YANG MENGENAL ALLAHNYA AKAN TETAP KUAT
DAN KUAT DAN BERTINDAK.

(DANIEL 32 : iib)

Sebab semua yang lahir dari Allah, mengalahkan dunia. Dan inilah
kemenangan yang mengalahkan dunia: iman kita.

(I Yohanes 5 : 4)

Skripsi ini kupersembahkan pada:



- ❖ My Saviour Lord Jesus
- ❖ My Beloved Parents
- ❖ My Brothers
- ❖ "SION' Ministry

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan atas segala berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, yang dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi. Adapun dalam penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha dengan sebaik-baiknya. Meskipun demikian, jika terdapat kekurangan-kekurangan dan kekeliruan dalam skripsi ini, untuk itu penulis mohon maaf.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan, bimbingan dan dukungan, maka pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan rasa terimakasih kepada mereka yang telah banyak berjasa :

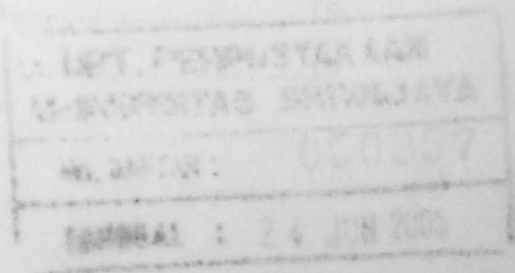
- TUHAN YESUS, yang Luar Biasa dan Ajaib menolong dalam setiap tahap untuk menyelesaikan skripsi ini.
- My beloved Parents and my brothers, untuk doa dan dukungannya selama ini.
- Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Dr. Ir. H. Zainal Ridho Djakfar.
- Kepala Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Ibu Rina Tjandrakirana DP, SE, MM, Ak.
- Pembimbing skripsi I dan Ketua panitia Ujian Komprehensif, Ibu Yulia Seftiana, SE, M.Si, Ak yang telah banyak membantu.
- Pembimbing skripsi II, Bapak Drs. Dewa Saputra, Ak.
- Anggota Panitia Ujian Komprehensif, Bapak Drs, Sulaiman S.M, M.Sc, Ak dan Ibu Rochmawati Daud, S.E, Ak.
- Seluruh Dosen, Staf, dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membagi ilmu, memberikan keramahan dan bantuan.
- My Best friend Bang Napi, Kak Uwie, Eva. Thank's untuk ketikan, doa, motivasinya ye..... i LOVE U guys....

- PKS and W-PKS, Yoseph, Andre, Dwie, Okti, Ira, Mr.Sanggam, Mr.Amsal, "Don't Give Up !!!
- Seluruh Tim Pelayanan Mahasiswa "SION" I LOVE U ALL.....
- Penatua GKKD Bang Jhon, Bang Robert untuk motivasi dan doanya. Kak Lenni makasih buat kebayaanya, smsnya dan semuanya
- Semua anak-anak di Komsel , komsel kita pasti membelah. Monang makasih ya dek...untuk kartu perpustakaan STIE Musi-nya, dan Mr. Husin untuk kebaikannya bantuin minjamin buku.
- My Friend Bekti, Femy, Kaka, Ansori, PoPo, LingLing, untuk informasi dan masukannya dalam penulisan skripsi ini. Seluruh teman-teman Akuntansi Angkatan 2000.
- Anggi makasih banyak untuk dukungannya selama proses penyelesaian skripsi.. Dian makasih untuk antarnya dan semangatnya, segera nyusul ye...bulan September, Good Luck !
- Maria, Kak Karya dan Kak Herma, thanks banget untuk pengertiannya selama ini, aku percaya kalian adalah yang terbaik.
- Semua rekan-rekan di Gang Lampung yang gak bisa disebutkan, untuk dukungan dan perhatian selama ini, Thanks banget
- Kakak-kakak tingkat dan adek-adek tingkat di Fakultas Ekonomi Unsri.
- Semua rekan-rekan di PDO Neraca Kasih, Tetap Semangat.....

Terimakasih untuk semua bantuannya, Tuhan Yesus memberkati.

Palembang, Mei 2005

DUMA SARI PH



DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x

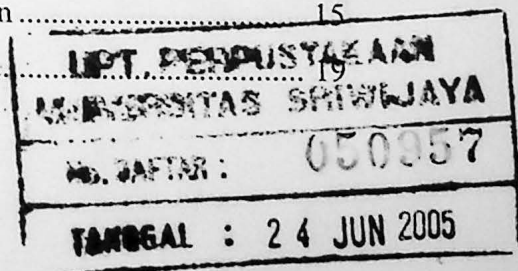
BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang	1
1.2. Permasalahan.....	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Kerangka Pemikiran.....	7
1.6. Metodologi Penelitian.....	11
1.6.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	11
1.6.2. Metode Pengumpulan Data.....	11
1.6.3. Teknik Analisa Data.....	12
1.7. Sistematika Pembahasan	13

BAB II AKUNTANSI PENDAPATAN DAN BEBAN

DALAM PERBANKAN

2.1. Akuntansi dan Laporan Keuangan	15
2.1.1. Pengertian Akuntansi dan Laporan Keuangan	15
2.1.2. Tujuan Laporan Keuangan	16



2.1.3. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan	20
2.1.4. Jenis dan Pemakai Laporan Keuangan.....	22
2.1.5. Sifat dan Keterbatasan Laporan Keuangan	24
2.2. Akuntansi Perbankan	27
2.2.1. Persamaan Akuntansi Perbankan	28
2.2.2. Laporan Keuangan Bank	30
2.2.3. Sistem Rekening Perbankan.....	31
2.2.4. Laporan Laba Rugi Bank	38
2.3. Proses Akuntansi Bank	41
2.3.1. Proses Akuntansi Bank Secara Manual.....	43
2.3.2. Proses Akuntansi Bank Secara Komputerisasi.....	44
2.4. Akuntansi Pendapatan dan Beban	47
2.4.1. Pengertian Pendapatan dan Beban	47
2.4.1.1. Pengertian Pencapaian	47
2.4.1.2. Sifat Pendapatan.....	49
2.4.1.3. Pengertian Beban.....	50
2.4.2. Pengukuran Pendapatan dan Beban	53
2.4.2.1. Pengukuran Pendapatan	53
2.4.2.2. Pengukuran Beban.....	55
2.4.3. Perlakuan Akuntansi Pendapatan dan Beban Bank.....	56
2.4.3.1. Perlakuan Akuntansi Pendapatan dan Beban Bunga.....	56
2.4.3.2. Perlakuan Akuntansi Pendapatan dan Beban Komisi dan Provisi ..	57
2.4.3.3. Perlakuan Akuntansi Pendapatan dan Beban Transaksi Valuta Asing	58
2.5. Perbankan di Indonesia	59
2.5.1. Pengertian Perbankan.....	59
2.5.2. Jenis-jenis Bank di Indonesia.....	63
2.5.3. Kegiatan-kegiatan Perbankan.....	67

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1. Sejarah Singkat PT Bank Sumsel.....	71
3.2. Visi, Misi, Strategi dan Tugas Pokok PT Bank Sumsel.....	74
3.2.1. Visi Bank Sumsel.....	74
3.2.2. Misi Bank Sumsel.....	74
3.2.3. Strategi Bank Sumsel.....	75
3.2.4. Tugas Pokok Bank Sumsel.....	75
3.3. Struktur Organisasi.....	76
3.3.1. Struktur Organisasi Bank Sumsel.....	79
3.3.2. Sumber Daya Manusia.....	94
3.4. Tingkat Kesehatan dan Indikator Keuangan.....	95
3.5. Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan pada bank Sumsel.....	101

BAB IV ANALISA PENERAPAN PSAK No.31 DALAM PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN

4.1. Analisa Terhadap Perlakuan Akuntansi Pendapatan yang Dijalankan pada PT. Bank SUMSEL.....	109
4.2. Analisa Terhadap Perlakuan Akuntansi Beban yang Dijalankan PT. Bank SUMSEL.....	121
4.3. Analisa Terhadap Penyusunan Laporan Laba Rugi PT. Bank SUMSEL.....	130

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	137
5.2. Saran.....	139

DAFTAR PUSTAKA.....	xi
---------------------	----

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 3.1	Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan 95
Tabel 3.2	Indikator Tingkat Kesehatan Bank menurut Bank Indonesia 96
Tabel 3.3	Ikhtisar data Keuangan Penting PT. Bank SUMSEL Tahun 2001,2002,2003 96
Tabel 3.4	Peranan PT. Bank SUMSEL terhadap Perbankan SUMSEL dan Banka Belitung 97
Tabel 3.5	Pertumbuhan Pendapatan, Biaya, Beban pada Periode Tahun 2002 dan 2003 97

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1 Diagram Persamaan Akuntansi Bank	29
Gambar 2.2 Hubungan antara Pos Neraca dan Ikhtisar Laba Rugi	29
Gambar 2.3 Siklus Kegiatan Akuntansi	42
Gambar 2.4 Ilustrasi Pengambilan Keputusan	43
Gambar 2.5 Proses Akuntansi Bank secara Manual	44
Gambar 2.6 Proses Bank dengan Akuntansi	45

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bank adalah suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak-pihak yang kekurangan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran. Falsafah yang mendasari kegiatan usaha bank adalah kepercayaan masyarakat.

Bank sebagai lembaga kepercayaan masyarakat dan bagian dari sistem moneter mempunyai kedudukan yang sangat strategis sebagai penunjang pembangunan ekonomi. Oleh karena itu, pemerintah telah menetapkan berbagai persyaratan, atau ketentuan bagi industri perbankan sejak permohonan ijin pada awal pendiriannya, persyaratan calon pengelola serta ketentuan-ketentuan operasional yang berdasarkan prinsip kehati-hatian dalam melakukan kegiatan usaha bank. Kesemuanya ini dimaksud agar bank dapat memelihara kepercayaan masyarakat serta menunjang persyaratan serta menunjang pemeliharaan stabilitas moneter.

Mengingat adanya berbagai kekhususan yang ada dalam industri perbankan memperhatikan karakteristik dan perkembangan usaha bank setelah adanya kebijaksanaan deregulasi dan agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengikuti perkembangan usaha bank, diperlukan informasi keuangan bank yang dapat memberikan gambaran mengenai keadaan bank secara wajar. Hal ini dilakukan

karena pendekatan/ teknik/ prosedur yang biasa lazim digunakan dalam industri manufaturing tidak lagi dapat diterapkan secara utuh dalam penyusunan laporan keuangan bank.

Hasil pengolahan akuntansi dalam bentuk laporan keuangan merupakan informasi yang sangat penting baik bagi manajemen bank itu sendiri maupun pihak-pihak luar yang berkepentingan. Informasi dalam laporan keuangan sangat dibutuhkan dalam pengambilan berbagai keputusan penting. Karena itu, laporan keuangan harus dapat diakui kewajaran dan kelengkapan agar tidak memberikan gambaran yang keliru bagi para pemakainya. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang baik tentu tidak lepas dari proses akuntansi secara keseluruhannya. Dalam kaitan ini, Bank Indonesia bekerjasama dengan Ikatan Akuntansi Indonesia pada bulan Juni 1992 telah berhasil menyusun Standar Khusus Akuntansi Perbankan Indonesia (SKAPI) sebagai acuan resmi dalam proses penyusunan laporan keuangan bank. Dengan adanya SKAPI ini, yang kemudian telah disesuaikan menjadi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 31 tentang Akuntansi Perbankan pada tahun 1994. Laporan keuangan bank-bank dapat disusun dengan prosedur dan standar yang sama sehingga memuat informasi-informasi keuangan secara lengkap, wajar dan dapat dibandingkan.

Berdasarkan pada Surat Edaran Pemerintah tanggal 14 Desember 2001 sehubungan dengan dikeluarkannya Peraturan Bank Indonesia No. 3/22/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank ditetapkan pelaksanaan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) untuk bank wajib

menyusun dan menyajikan laporan keuangan berdasarkan ketentuan dan pedoman yang ditetapkan oleh Bank Indonesia serta Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Dengan ditetapkannya PSAK No. 31 (Revisi 2000) yang berlaku efektif sejak 31 Januari 2001, dengan diberlakukannya peraturan ini maka Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 25/2/BPPP tanggal 30 Desember 1992 pelaksanaan peraturan dan standar SKAPI dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Salah satu perbankan yang harus siap mengantisipasi hal tersebut adalah PT Bank SUMSEL yang akan menjadi objek dalam penelitian ini. Layaknya institusi perbankan lain, pengelola PT. Bank SUMSEL berusaha agar bank ini dapat tumbuh dan berkembang sebagai bank yang sehat. Selain itu dalam waktu dekat ini PT. Bank SUMSEL telah merealisasikan keinginannya untuk menjadi bank umum devisa yang terpercaya.

Jika dilihat dari segi pencapaian kinerja keuangan PT. Bank SUMSEL cukup baik. Itu dapat dilihat dari beberapa rasio keuangan yang menunjukkan perkembangan yang baik. Berdasarkan data per 31 Desember 2003, laba sebelum pajak penghasilan mencapai tiga puluh tujuh milyar tiga puluh dua juta tiga ratus empat puluh lima rupiah lima ratus tigapuluh delapan rupiah (Rp 37.032.345.538,00), *capital adequacy ratio* (CAR) PT. Bank SUMSEL saat ini sebesar 16.53 % jauh diatas ketentuan Bank Indonesia yang mensyaratkan CAR perbankan minimal 8 %.

Dalam rangka untuk merebut segmen pasar yang besar sampai dengan akhir tahun 2003 PT. Bank SUMSEL telah memperkuat jaringan dengan membuka kantor

cabang *konvensional* dan *delivery channel virtual*, kartu ATM, *phone banking*, dan *internet banking*. Selanjutnya sebagai perwujudan komitmen manajemen PT. Bank SUMSEL akan menjadi “Bank yang Sehat dan Modern”, maka nasabah PT. Bank SUMSEL telah dapat memanfaatkan layanan perbankan secara *Real Time Online* diseluruh Kantor Cabang PT. Bank SUMSEL berikut 32 lokasi ATM (Anjungan Tunai Mandiri) yang ditempatkan diseluruh Kantor Cabang dan Kantor Pemda.

PT. Bank SUMSEL sebagai Bank Pembangunan Daerah mengemban misi untuk memajukan pertumbuhan perekonomian di Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. Hal ini terlihat dari peran (*share*) PT. Bank SUMSEL terhadap Perbankan Sumsel dalam penghimpunan dana pada tahun 2003 mencapai 9.52 % atau sebesar seribu empat ratus empat belas milyar rupiah (Rp1.414 milyar) meningkat apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya hanya mencapai 8.55 %. Sementara kredit yang disalurkan *share* PT. Bank SUMSEL mencapai 13.87 % juga mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 11.59 % dan total *asset share* PT. Bank SUMSEL mencapai 12.47 % pada tahun 2003. Dari data tersebut terlihat, hampir semua komponen pangsa pasar PT. Bank SUMSEL terhadap perbankan di Sumatera Selatan dan Bangka Belitung mengalami peningkatan.

Pendapatan merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan kelangsungan hidup/ kesinambungan perusahaan, oleh karena itu perlu diberlakukan akuntansi yang baik dan tepat agar nilai pendapatan dapat disajikan dalam laporan keuangan. Selain pendapatan yang diterima perusahaan, biaya yang terjadi selama periode akuntansi juga merupakan unsur yang penting karena pendapatan dan biaya

merupakan unsur penting dalam laporan keuangan dan juga sangat menentukan dalam perhitungan laba-rugi perusahaan

Salah satu informasi keuangan yang dibutuhkan adalah laporan mengenai laba rugi perusahaan. Dalam proses penentuan laba rugi perusahaan diperlukan pengakuan pendapatan dan beban yang tepat agar diperoleh kewajaran dalam laporan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas maka sebagai pokok permasalahan dalam penulisan skripsi ini, penulis memilih masalah yang berhubungan dengan penerapan PSAK No. 31, Akuntansi Perbankan untuk menilai kewajaran laba rugi dalam laporan keuangan bank. Maka judul dari penelitian ini sebagai berikut:

“Analisa Penerapan PSAK No. 31 terhadap Pengakuan Pendapatan dan Beban untuk Menilai Kewajaran Laporan Laba Rugi dalam Laporan Keuangan PT. Bank SUMSEL.”

1.2. Perumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana implementasi PSAK No.31, terhadap akuntansi pendapatan dan beban yang dijalankan pada PT. Bank SUMSEL ?
2. Apakah PT. Bank SUMSEL yang meskipun sebagai Bank Pembangunan Daerah telah menyajikan laporan laba rugi mengikuti prosedur akuntansi yang berlaku umum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas, tujuan yang ingin disampaikan dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan PSAK No. 31 dalam pengakuan pendapatan dan beban diterapkan pada PT. Bank SUMSEL sebagai salah satu bank pemerintah terbesar di Sumsel.
2. Untuk menilai apakah laporan laba rugi dalam laporan keuangan telah dilaporkan dengan wajar sesuai dengan PSAK No. 31.
3. Agar dapat memberikan saran yang diperlukan untuk mencapai tingkat efektivitas dan efisiensi dalam penyajian dan pengakuan terhadap pendapatan dan beban yang nantinya akan berpengaruh terhadap kewajaran laporan keuangan, apabila terdapat penyimpangan dan kesalahan dalam penerapannya di PT. Bank SUMSEL

1.4. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan pokok pembahasan pada skripsi ini, maka manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis, yaitu untuk :
 - Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dalam berbagai bidang usaha, khususnya usaha perbankan dan bagaimana perlakuannya.

- Membandingkan teori-teori yaitu PSAK itu sendiri dan teori-teori yang didapat di bangku kuliah dengan kenyataan yang ada di perusahaan.
- 2. Bagi perusahaan, yaitu sebagai evaluasi atau penilaian sejauh mana penerapan PSAK telah dilakukan atau diterapkan pada perusahaan dan sebagai informasi bagi pemimpin perusahaan dalam mengambil keputusan sehubungan dengan peningkatan transparansi dan kualitas laporan keuangan.
- 3. Bagi akademis, yaitu sebagai karya tulis yang dapat menambah referensi dan sebagai bahan informasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan dapat sebagai bahan pembanding bagi mereka yang memerlukan.

1.5. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan maka,¹

“Pendapatan(income) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk penarikan dan penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.”

“Beban (expense) adalah penurunan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanaman modal.”

Beban adalah biaya-biaya yang tidak dapat memberikan manfaat lagi di waktu yang akan datang, karena itu dimasukkan pada perkiraan laba-rugi. Pendapatan dan

¹ Ikatan Akuntansi Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan, jilid dua, salemba empat, 1999

beban bank pada dasarnya diakui secara *accrual basis*, kecuali untuk pendapatan yang berasal dari kredit atau debitur yang diklasifikasikan sebagai *non-performing loan*, yaitu yang digolongkan sebagai debitur kurang lancar, diragukan dan macet.

Pendapatan dan beban yang diterima dan dikeluarkan harus dipertimbangkan apakah memang harus dimasukkan dalam pendapatan dan beban pada periode berjalan atau tidak. Bila pendapatan diterima dimuka untuk beberapa periode, akan ditangguhkan dan dibukukan sebagai pos kewajiban yang akan diamortisasikan atau dialokasikan secara proporsional ke dalam pos pendapatan setiap periode. Bila biaya diterima dimuka, maka akan ditangguhkan dan dibukukan sebagai pos aktiva untuk kemudian dialokasikan kedalam pos biaya secara periodik.

Jadi pada dasarnya, pendapatan dan biaya yang dibukukan untuk periode berjalan adalah pendapatan atau biaya yang tidak dapat memberikan manfaat untuk masa akan datang.

Laporan keuangan adalah laporan yang menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai dalam pengambilan keputusan, juga mencakup apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumberdaya yang dipercayakan kepadanya. Laporan keuangan yang lengkap terdiri dari komponen-komponen berikut ini :

1. Neraca
2. Laporan laba-rugi
3. Laporan perubahan ekuitas

4. Laporan arus kas
5. Catatan atas laporan keuangan

Laporan keuangan harus menyajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, perubahan ekuitas, dan arus kas perubahan dengan menerapkan PSAK secara benar disertai pengungkapan yang diharuskan PSAK dalam catatan atas laporan keuangan. Informasi lain tetap diungkapkan untuk menghasilkan penyajian yang wajar walaupun pengungkapan tersebut tidak diharuskan oleh PSAK.

Apabila PSAK belum mengatur masalah pengakuan, pengukuran, penyajian atau pengungkapan dari suatu transaksi atau peristiwa, maka penyajian secara wajar dapat dicapai melalui pemilihan dan penerapan kebijakan akuntansi yang sesuai. PSAK dimaksudkan agar laporan keuangan menyajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja dan arus kas sehingga tujuan laporan keuangan tersebut tercapai. PSAK mungkin tidak mengatur pengungkapan informasi tertentu padahal pengungkapan informasi tersebut diperlukan guna menyajikan laporan keuangan yang wajar. Dalam hal tersebut maka perusahaan harus memberikan tambahan pengungkapan informasi yang relevan sehingga laporan keuangan dapat disajikan secara wajar.

Perkembangan akuntansi pada usaha perbankan terus berkembang pemerintah bekerjasama dengan Ikatan Akuntansi Indonesia untuk merancang suatu standar yang akan dipakai pada sektor perbankan sehingga laporan keuangan yang disajikan secara wajar dan mempunyai nilai banding.

Laporan laba-rugi adalah suatu laporan yang tersusun secara sistematis yang berisi data mengenai pendapatan dan beban suatu perusahaan dalam periode waktu tertentu. Laporan laba-rugi perusahaan disajikan sedemikian rupa yang menonjolkan berbagai unsur kinerja keuangan yang diperlukan bagi penyajian secara wajar. Laporan laba-rugi minimal mencakup pos-pos berikut, pendapatan, laba rugi usaha, beban pinjaman, bagian dari laba atau rugi perusahaan afiliasi dan asosiasi yang diperlakukan menggunakan metode ekuitas, beban pajak, laba atau rugi dari aktivitas normal perusahaan, pos luar biasa, hak minoritas, laba atau rugi pada periode berjalan.

Berbagai kegiatan, transaksi dan peristiwa menghasilkan pengaruh yang berbeda terhadap stabilitas, risiko dan prediksi. Pengungkapan unsur-unsur kinerja membantu dalam memahami hasil yang dicapai dan dalam menilai hasil yang akan diperoleh pada masa yang akan datang. Dalam rangka penyajian laporan laba rugi secara wajar maka dapat dilakukan penambahan pos-pos dan perubahan istilah-istilah yang dipakai serta perubahan urutan-urutan dari pos-pos tersebut dalam laporan laba rugi. Faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam melakukan penambahan dan perubahan tersebut meliputi yaitu materialitas, hakekat dan fungsi dari berbagai komponen pendapatan dan beban.

1.6. Metodologi Penelitian

1.6.1. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian akan dilakukan dengan mengambil objek yaitu PT. Bank SUMSEL Palembang, terutama di departemen akuntansi untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pendapatan dan beban serta informasi mengenai profitabilitas perusahaan, yang berasal dari laporan keuangan, jurnal umum, catatan kebijaksanaan akuntansi yang diambil dan ikhtisar data keuangan yang dihasilkan oleh PT. Bank SUMSEL pada tahun 2002 dan 2003.

Pembahasan dalam skripsi ini dibatasi pada analisa komponen-komponen pendapatan dan beban, pengakuan dan pencatatan pendapatan dan beban, dan penyusunan laporan keuangan yaitu laporan laba rugi, serta analisa kewajaran laporan laba rugi perusahaan dengan pendekatan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Perbankan (PSAK No. 31).

1.6.2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui :

1. Studi Pustaka

Ditujukan untuk memperoleh landasan teori yang akan digunakan dalam penelitian. Landasan teori ini di peroleh melalui literatur-literatur, majalah-majalah ilmiah dan sumber-sumber bacaan lain yang relevan dengan masalah-masalah yang diteliti.

2. Studi Lapangan

Dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti dengan menelusuri dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian. Data juga dapat diperoleh dengan wawancara dengan pihak-pihak yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti.

1.6.3. Teknik Analisa Data

Dalam proses analisis data digunakan teknik analisis deskriptif, yaitu pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat bagi perusahaan. Terdapat dua teknik analisis deskriptif yang digunakan yaitu:

1) Teknik analisis deskriptif kualitatif

Teknik analisis kualitatif yang digunakan adalah dengan cara berpikir deduktif, yaitu dengan menggunakan teori-teori yang bersifat umum dibandingkan dengan data yang diperoleh di perusahaan dan kemudian ditarik kesimpulan.

2) Teknik analisis deskriptif kuantitatif

Teknik analisis deskriptif kuantitatif digunakan pada saat melakukan analisis terhadap komponen-komponen pendapatan dan beban, pengakuan dan dampaknya terhadap laba rugi perusahaan.

Data dan informasi yang dianalisa sesuai dengan kenyataan yang terjadi di perusahaan. Data-data yang ada di dalam perusahaan akan dibandingkan dengan

praktek dan prosedur yang sesuai dengan PSAK No. 31, dan kemudian ditarik kesimpulan dan saran yang akan diterapkan dalam perusahaan tersebut.

1.7. Sistematika Pembahasan

Dalam upaya memberikan gambaran yang sistematis dan terarah untuk mempermudah pemahaman tentang masalah-masalah yang disajikan dalam skripsi ini, maka penulisannya akan diuraikan dalam bab yang terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan diterangkan tentang teori-teori yang mendukung penelitian ini antara lain; akuntansi dan laporan keuangan, akuntansi perbankan, laporan keuangan bank, laporan laba rugi bank, sistem rekening bank, proses akuntansi bank, akuntansi pendapatan dan beban, perkembangan perbankan di Indonesia.

BAB III GAMBARAN PERUSAHAAN

Dalam bab ini dijelaskan gambaran umum tentang objek yang diteliti. Bab ini berisikan sejarah singkat perusahaan, visi, misi dan tugas pokok PT. Bank SUMSEL, struktur organisasi serta pembagian tugas dan wewenang, tingkat kesehatan dan indikator bank, kebijakan akuntansi yang diterapkan pada PT. Bank SUMSEL, serta pengakuan dan pelaporan laba rugi perusahaan.

BAB IV ANALISA PENERAPAN PSAK 31 DALAM PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN UNTUK MENILAI KEWAJARAN LABA-RUGI DALAM LAPORAN KEUANGAN BANK

Bab ini merupakan bab analisis yang akan membahas komponen-komponen apa yang termasuk dalam pendapatan dan beban, analisis pengakuannya, penyusunan laporan keuangan dan analisisnya, serta analisis kewajaran laba rugi yang disajikan berdasarkan PSAK.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan atas pembahasan yang dilakukan pada bab-bab sebelumnya dan memberikan saran sehubungan dengan pokok permasalahan yang dibahas dalam tulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A.B. Roswita, *Ekonomi Moneter*. Edisi ketiga, Penerbit Unsri, Palembang, 2000
- Belakaoui, Ahmad. *Teori Akuntansi*, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1993
- Dykman, Dukes, dan Davis. *Akuntansi Intermediate*, Edisi ketiga, jilid I, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1996
- Harahap, Sofyan Syafri, *Teori Akuntansi*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1999
- _____, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Edisi 1, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2001
- Ikatan Akuntan Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 1 Juni 1999
- _____. PSAK No. 31, Revisi 2000, Cetakan Pertama, Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta, April 2000
- _____. PSAK No. 23, Pendapatan, Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta, 1999
- Lapoliwa dan Kuswandi. *Akuntansi Perbankan*, Edisi kelima, Institut Bankir Indonesia, Jakarta, 2000
- Muljono, Teguh Pudjo. *Analisa Laporan Keuangan untuk Perbankan*, Penerbit Djambatan, Jakarta, 1995.
- _____, *Bank Budgeting, Profit Planning, dan Control*, Penerbit BPFE, Yogyakarta, 1996
- Niswonger, Warren, Reeve dan Fess: alih bahasa, Alfonsus Sirait dan Helda Gunawan. *Prinsip-Prinsip Akuntansi*, Edisi 19, Penerbit Erlangga, 1999
- Smith, Jay M and Skousen. *Akuntansi Intermediate*, Jilid 1, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1997